

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2018 and
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama:
Alamat Kantor:
Alamat Domisili:
Nomor Telepon:
Jabatan:

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
031 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name:
Office address:
Domicile as stated:
Telephone number:
Title:

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain improper material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 1 Maret 2019/March 1, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 124	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019

The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019 (lanjutan)

Report No. 00145/2.1032/AU.1/07/0701-2/1/III/2019 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

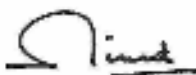
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

1 Maret 2019/March 1, 2019

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	102.244.527	58.620.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	313.439.022	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		3.265.363	165.259	Related party
Pihak ketiga		69.743.783	103.832.326	Third parties
Total giro pada bank lain		73.009.146	103.997.585	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.894)	(4.833)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d 2e,2j,2y,6 2a,2c, 2f,7	73.004.252 385.113.861	103.992.752 63.493.828	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Marketable securities
Dibatasi penggunaannya		-	19.290.776	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		-	148.885.956	Unrestricted use
Total efek-efek	2a,2c, 2g,8	-	168.176.732	Total marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		22.157.315	-	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		219.051.811	230.522.787	Unrestricted use
Total efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,9	241.209.126	230.522.787	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		191.675.708	175.980.408	Related parties
Pihak ketiga		4.784.915.696	4.346.428.487	Third parties
Total kredit yang diberikan		4.976.591.404	4.522.408.895	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.495.592)	(9.635.318)	Allowance for impairment losses
	2c,2d,2i, 2j,2y,10	4.961.095.812	4.512.773.577	
Bunga yang akan diterima	2c,2d,11	20.834.583	19.658.110	Interest receivables
Beban dibayar di muka	2k,12	9.239.214	9.571.076	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		520.732.839	519.458.382	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(81.395.696)	(75.371.598)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,13	439.337.143	444.086.784	
Aset pajak tangguhan	2t,18c	16.143.488	16.544.963	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,14	132.362.649	106.945.494	Other assets
TOTAL ASET		6.694.023.677	6.054.845.282	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,15	4.544.783	1.367.878	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		339.617.095	353.549.723	Related parties
Pihak ketiga		4.593.841.134	4.301.974.596	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,16,30	4.933.458.229	4.655.524.319	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi		32.314	-	Related parties
Pihak ketiga		462.971.895	134.330.273	Third parties
Total simpanan dari bank lain	2c,2q,17	463.004.209	134.330.273	Total deposits from other banks
Utang pajak	2d,2t,18a	10.573.582	8.694.623	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,19	81.702.279	92.770.801	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.493.283.082	4.892.687.894	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	20	444.346.154	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor, neto	2z,21	296.930.018	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20c	20.000.000	16.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		293.110.368	259.953.545	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2l	175.769.326	177.459.975	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(29.415.271)	(32.532.304)	Actuarial loss on employee benefits liability, net
TOTAL EKUITAS		1.200.740.595	1.162.157.388	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.694.023.677	6.054.845.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BUNGA	2r,24	511.186.044	495.687.668	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2r,25	(276.263.254)	(267.056.482)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		234.922.790	228.631.186	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		22.185.674	26.338.978	Penalties and administration Fees and commissions from
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	2.511.681	6.620.948	other than loans
Lain-lain		6.446.841	5.696.545	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		31.144.196	38.656.471	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	26	(118.434.821)	(104.796.916)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	27	(71.787.534)	(69.716.289)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10	(5.873.603)	(1.022.994)	Provision for impairment losses
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(196.095.958)	(175.536.199)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		69.971.028	91.751.458	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	28	25.243.282	1.408.905	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		95.214.310	93.160.363	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	2t,18b	(24.200.444)	(23.663.171)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN		71.013.866	69.497.192	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
LABA TAHUN BERJALAN		71.013.866	69.497.192	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	36	4.156.044	(25.269.253)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(1.039.011)	6.317.313	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		3.117.033	(18.951.940)	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74.130.899	50.545.252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2v,29	15,98	15,64	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Dana setoran modal/ Additional capital contribution	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability		
Saldo 31 Desember 2016		385.100.000	158.677.857	197.498.315	10.000.000	194.765.704	179.150.624	(13.580.364)	1.111.612.136	Balance as of December 31, 2016
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	20,21	59.246.154	138.252.161	(197.498.315)	-	-	-	-	-	Limited Public Offering I (PUT I)
Pembentukan cadangan umum	20c	-	-	-	6.000.000	(6.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	69.497.192	-	-	69.497.192	Income for the year
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	-	(18.951.940)	(18.951.940)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2017		444.346.154	296.930.018	-	16.000.000	259.953.545	177.459.975	(32.532.304)	1.162.157.388	Balance as of December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	20c	-	-	-	4.000.000	(4.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	71.013.866	-	-	71.013.866	Income for the year
Dividen tunai		-	-	-	-	(35.547.692)	-	-	(35.547.692)	Cash dividends
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	-	-	3.117.033	3.117.033	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2018		444.346.154	296.930.018	-	20.000.000	293.110.368	175.769.326	(29.415.271)	1.200.740.595	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		510.129.121	494.087.768	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		27.679.457	38.286.850	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto		24.413.939	847.325	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(273.085.643)	(266.714.450)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan (pembelian) efek-efek		168.176.732	(152.375.697)	Proceeds of (purchase of) marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(10.686.339)	(111.760.662)	Purchase of securities purchased under agreements to resell
Pembayaran gaji dan tunjangan		(114.293.911)	(100.053.668)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(61.588.867)	(60.376.769)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(23.018.931)	(24.916.561)	Payments of tax
Penerimaan (pengeluaran) kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		247.725.558	(182.975.864)	Cash receipts (paid) before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(454.197.905)	(339.045.533)	Loans
Aset lain-lain		(25.972.215)	(1.653.157)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		2.600.587	(810.268)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		277.933.910	466.938.830	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		328.673.936	25.299.294	Deposits from other banks
Utang pajak		59.910	665.040	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		(13.653.916)	1.043.021	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		363.169.865	(30.538.637)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	13	(4.603.891)	(181.108.716)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	14	(165.550)	(4.643.540)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	916.365	582.160	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3.853.076)	(185.170.096)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	20	(35.547.692)	-	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(35.547.692)	-	Net cash used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		323.769.097	(215.708.733)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		546.570.592	761.908.946	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		3.466.867	370.379	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		873.806.556	546.570.592	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	102.244.527	58.620.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	313.439.022	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	73.009.146	103.997.585	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	385.113.861	63.493.828	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total kas dan setara kas		873.806.556	546.570.592	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. No. 101 tanggal 31 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240176 tanggal 6 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117941.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 September 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. dated August 31, 2018 regarding the change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240176 dated September 6, 2018 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0117941.AH.01.11 Year 2018 dated September 6, 2018.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dan 6 Mesin Setor Tunai ("CDM"), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 8 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 6 kas mobil, 58 ATM dan 6 CDM yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2018, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), and 6 Cash Deposit Machines ("CDMs"), while as of December 31, 2017, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 8 cash offices, 2 SME functional offices, 6 mobile cash, 58 ATMs, and 6 CDMs located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan. Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 101 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
 Diana Alim*)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Kepatuhan (Independen)
 Direktur
 Direktur

Herman Halim
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong
 Endah Winarni

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's shares (continued)

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights. Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 shares have been issued. On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2018 in accordance with the Shareholders' Extraordinary General Meetings on August 31, 2018, as stated under the Notarial Deed of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 101 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Compliance Director (Independent)
 Director
 Director

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 91 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris Independen
 Komisaris

Henry Kaunang
 Muhammad Pujiono Santoso
 Diana Alim*)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Kepatuhan (Independen)
 Direktur
 Direktur

Herman Halim
 Iis Herijati
 Sri Redjeki
 Yunita Wanda, Wong

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
 Soetanto Hadisuseno
 Robby Bumulo

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan keputusan Direksi No. 097/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Henry Kaunang
 Muhammad Pujiono Santoso
 Soetanto Hadisuseno
 Robby Bumulo

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2017 in accordance with the Shareholders' Annual General Meetings (AGM) on June 20, 2017, as stated under the Notarial Deed of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 91 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Independent Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Compliance Director (Independent)
 Director
 Director

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority

The composition of Audit Committee as of December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member

The composition of Audit Committee as of December 31, 2017 was based on Board of Directors' resolution No. 097/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member
 Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
	Anggraeni

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 098/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Henry Kaunang
	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Lutfi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 031/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

	Muhammad Pujiono
Ketua	Santoso
Anggota	Susilowati

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 099/SK/DIR/09/2016 tanggal 28 September 2016, yang mulai berlaku sejak 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Yusuf Sutandio

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018, was based on Board of Directors' resolution No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Risk Monitoring Committee

	Head
	Member
	Member
	Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017 was based on Board of Directors' resolution No. 098/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Risk Monitoring Committee

	Head
	Member
	Member
	Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 031/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

	Head
	Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2017 was based on Board of Directors' resolution No. 099/SK/DIR/09/2016 dated September 28, 2016, which was applied since September 30, 2016 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

	Head
	Member
	Member

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 707 dan 708 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018.

As of December 31, 2017, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2018 and 2017, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank employed 707 and 708 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies and disclosure

On January 1, 2018, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi, Pengalihan Properti Investasi. Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and
disclosure (continued)**

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendments to PSAK 13: Investment Property, Transfer of Investment Property. These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The adoption of these revised standards has no significant impact on the Bank's financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki aset keuangan kategori untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2018, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan pengaku-
annya, jika dan hanya jika:**

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition

**a. Financial assets are derecognized
when, and only when:**

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 35).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

**d. Foreign currency transactions and
balances**

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
1 Euro Eropa	16.441	16.236
1 Dolar Amerika Serikat	14.380	13.568
1 Yuan China	2.091	2.084
1 Dolar Hongkong	1.836	1.736
1 Bath Thailand	444	-

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and
balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (amounts in full Rupiah):

	European Euro 1
	United States Dollar 1
	Chinese Yuan 1
	Hongkong Dollar 1
	Thai Bath 1

e. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and
other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Deposits Certificates of Bank Indonesia ("SDBI").

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK 55 applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by independent appraisal with certain qualification and registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10,0%
Perabot dan peralatan kantor	20,0% - 33,3%
Kendaraan bermotor	12,5%

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah masa manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun.

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

In January 2017, the Bank changed the useful lives of building from 20 years to 30 years.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: (i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property is property (land or a building or a part of a building or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; (2) sale in the ordinary course of business.

Bank telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2017).

The Bank has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2017).

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

30

Buildings and improvements

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

n. Agunan yang diambil alih

n. Foreclosed collaterals

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

n. Foreclosed collaterals (continued)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Liabilitas segera

o. Liabilities due immediately

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Simpanan dari nasabah

p. Deposits from customers

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

r. Interest income and expense (continued)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Pendapatan provisi dan komisi

s. Fees and commission income

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan. Sejak Mei 2017, Bank tidak lagi menyetorkan iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

w. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

x. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts. Since May 2017, the Bank no longer deposits contributions to the Financial Institutions Retirement Fund ("DPLK").

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefits and pension plan
(continued)

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

z. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefits and pension plan
(continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

y. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

z. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

aa. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Informasi segmen (lanjutan)

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Segment information (continued)

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ab. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung suku bunga efektif, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of transaction costs

In calculating the effective interest rate, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan biaya transaksi (lanjutan)

Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of transaction costs (continued)

For income and/or expenses that are not related to the credit period and/or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Migration* untuk menghasilkan *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Migration* to generate *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD"). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 13.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp64.061.164 dan Rp64.230.228. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 18.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are Rp64,061,164 and Rp64,230,228, respectively. Further details are discussed in Note 36.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah			102.220.368		58.594.388
Mata uang asing -					
Dolar Amerika Serikat	1.680		24.159	1.900	25.778
			102.244.527		58.620.166

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp11.545.400 dan Rp8.043.300, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp11,545,400 and Rp8,043,300, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah			301.647.422		303.906.663
Mata uang asing - Dolar					
Amerika Serikat	820.000		11.791.600	1.220.000	16.552.350
			313.439.022		320.459.013

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Primer dan PLM dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

The GWM ratio as of December 31, 2018 was calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding the "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units". The GWM ratio as of December 31, 2017 was calculated based on PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 regarding the "Fifth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Secondary GWM in Rupiah and foreign currency as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah Primer	6,50%	6,50%	Primary Rupiah
Harian*)	3,50%	5,00%	Daily*)
Rata-rata*)	3,00%	1,50%	Average*)
Rupiah Sekunder**)	-	4,00%	Secondary Rupiah**)
Rupiah PLM***)	4,00%	-	PLM Rupiah***)
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	United States Dollar

*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018

**) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM sekunder

***) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan/atau Surat Berharga Negara. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah Primer	6,50%	6,56%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	5,40%	8,85%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,52%	18,18%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

*) Effective on July 16, 2018

**) Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

***) As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), and/or Government Securities. The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The realization of the Bank's GWM (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Minimum Statutory Reserve.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	3.265.363	165.259
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.948.300	15.576.032
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.105	49.465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.324	46.146
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.969	6.576
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.312	815.019
	<u>19.041.010</u>	<u>16.493.238</u>
Mata uang asing		
Bank of China Limited	40.594.302	78.507.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.863.694	7.145.950
PT Bank Central Asia Tbk	1.068.342	1.354.565
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989.470	114.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.071	212.159
Bank Indover	4.894	4.833
	<u>50.702.773</u>	<u>87.339.088</u>
Total pihak ketiga	69.743.783	103.832.326
	73.009.146	103.997.585
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.894)	(4.833)
	<u>73.004.252</u>	<u>103.992.752</u>

Related party
Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited
(Note 30)

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Foreign currencies
Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indover Bank

Total third parties

Less: Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31,			
	2018		2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		19.041.010		16.493.238
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	3.736.364	53.728.912	6.429.829	87.236.702
Euro Eropa	12.618	207.442	14.956	242.834
Dolar Hongkong	8.771	16.106	9.071	15.749
Yuan China	5.377	11.240	4.349	9.062
Bath Thailand	10.000	4.436	-	-
		<u>53.968.136</u>		<u>87.504.347</u>
		73.009.146		103.997.585
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.894)		(4.833)
		<u>73.004.252</u>		<u>103.992.752</u>

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Hongkong Dollar
Chinese Yuan
Thai Bath

Less: Allowance for impairment losses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	0,35%	0,46%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,04%
Euro Eropa	0,00%	0,00%
Yuan China	0,15%	0,15%
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%
Bath Thailand	0,00%	-

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.894 dan Rp4.833 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	4.833	4.220
Selisih kurs	61	613
Saldo akhir	4.894	4.833

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	0,35%	0,46%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,04%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Yuan China	0,15%	0,15%	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Bath Thailand	0,00%	-	Thai Bath

Current accounts with other banks as of December 31, 2018 and 2017, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2018 and 2017 with carrying amount of Rp4,894 and Rp4,833, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	4.833	4.220	Beginning balance
Selisih kurs	61	613	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.894	4.833	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
FASBI	378.000.000	63.500.000	FASBI
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(76.139)	(6.172)	Less: Unamortized interest
	<u>377.923.861</u>	<u>63.493.828</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money			Call money
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.190.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>385.113.861</u>	<u>63.493.828</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	377.923.861	63.493.828	Less than or until 1 month
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	7.190.000	-	Less than or until 1 month
	<u>385.113.861</u>	<u>63.493.828</u>	

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
FASBI	4,25%	3,84%	FASBI
Call money	2,28%	-	Call money

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANK (continued)**

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2018 and 2017, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	169.600.000
sampai dengan 6 bulan	-	
Dikurangi: Diskonto yang belum	-	(1.423.268)
diamortisasi	-	
	-	168.176.732

Rupiah
Held-to-maturity
Deposits Certificates of Bank
Indonesia
Maturing more than 3 months
until 6 months

Less: Unamortized interest

Sertifikat deposito Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 5,11% pada 2017.

Deposits Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 3 months and 6 months with annual average interest rates of 5.11% in 2017.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of December 31, 2017 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

Pada tanggal 31 Desember 2017, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dalam Rupiah sebesar Rp19.290.776, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

As of December 31, 2017, *sinking fund* for post-employment benefits in terms of Rupiah Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI) amounting to Rp19,290,776, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	12/12/2018	09/01/2019	19.471.826	(27.556)	19.444.270
Bank Indonesia	SUN	6.500.000	12/10/2018	11/01/2019	5.373.392	(9.328)	5.364.064
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	19/12/2018	16/01/2019	51.155.329	(135.739)	51.019.590
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	19/10/2018	18/01/2019	24.935.151	(73.590)	24.861.561
Bank Indonesia	SUN	12.000.000	21/12/2018	18/01/2019	11.655.141	(35.050)	11.620.091
Bank Indonesia	SUN	19.500.000	09/11/2018	08/02/2019	16.904.770	(111.519)	16.793.251
Bank Indonesia	SUN	52.500.000	09/11/2018	08/02/2019	45.512.843	(300.243)	45.212.600
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	07/12/2018	08/03/2019	17.623.962	(209.751)	17.414.211
Bank Indonesia	SUN	57.000.000	14/12/2018	15/03/2019	50.139.510	(660.022)	49.479.488
		267.500.000			242.771.924	(1.562.798)	241.209.126

31 Desember 2017/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	45.000.000	06/12/2017	03/01/2018	48.312.082	(12.249)	48.299.833
Bank Indonesia	SUN	10.000.000	20/12/2017	03/01/2018	9.570.494	(2.362)	9.568.132
Bank Indonesia	SUN	10.000.000	20/12/2017	17/01/2018	11.946.269	(24.336)	11.921.933
Bank Indonesia	SPN	175.000.000	13/10/2017	12/01/2018	160.966.143	(233.254)	160.732.889
		240.000.000			230.794.988	(272.201)	230.522.787

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan dan 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 5,28% dan 5,27% pada 2018 dan 2017.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah sebesar Rp22.157.315, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 1 month and 3 months with annual average interest rates of 5.28% and 5.27% in 2018 and 2017, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 2018 and 2017 is not required.

As of December 31, 2018, *sinking fund* for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp22,157,315, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Total	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Total
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja			101.053.875		101.630.435
Konsumsi			1.814.124		4.132.683
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	6.175.779	88.807.709		5.175.404	70.217.290
			191.675.708		175.980.408
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		3.161.769.651		2.715.603.417	
Investasi		1.338.686.696		1.339.447.191	
Konsumsi		280.865.323		287.994.759	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	249.932	3.594.026		249.355	3.383.120
			4.784.915.696		4.346.428.487
			4.976.591.404		4.522.408.895
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.495.592)		(9.635.318)	
Total kredit yang diberikan, neto		4.961.095.812		4.512.773.577	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	1.896.361.177		1.669.941.518		Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.248.592.728		1.261.952.044		Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	369.637.594		406.373.717		Accommodation, food and beverage
Rumah tangga	277.343.330		287.810.875		Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	252.432.174		230.006.878		Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157		101.600.290		Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283		89.464.493		Public, social culture and entertainment
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709		156.727.857		Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	139.700.460		105.738.167		Education services
Konstruksi	98.715.473		83.715.934		Construction
Perantara keuangan	32.679.696		27.434.171		Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750		19.278.187		Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	2.055.528		2.779.994		Mining and exploration

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Listrik, gas dan air	-	1.005.698	Electricity, gas and water
Perikanan	88.493	662.095	Fishery
Lain - lain	5.336.117	4.316.567	Others
	4.884.189.669	4.448.808.485	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	92.401.735	73.600.410	Processing industry
	4.976.591.404	4.522.408.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.961.095.812	4.512.773.577	Total loans, net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.894.413.706	2.381.022.303	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	183.860.506	256.698.712	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	419.652.649	527.999.722	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.386.262.808	1.283.087.748	Over than 5 years
	4.884.189.669	4.448.808.485	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	46.785.768	73.600.410	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	45.615.967	-	Over than 1 - 2 years
	4.976.591.404	4.522.408.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.961.095.812	4.512.773.577	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.098.270.067	2.627.491.253	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	192.048.686	173.883.202	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	559.845.667	647.387.339	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.034.025.249	1.000.046.691	Over than 5 years
	4.884.189.669	4.448.808.485	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	92.401.735	73.600.410	Less than or equal to 1 year
	4.976.591.404	4.522.408.895	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.495.592)	(9.635.318)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.961.095.812	4.512.773.577	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	31 Desember/ December 31,				
	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	106.727.747	2.278.971	66.872.884	5.751.621	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	4.826.218.274	9.317.000	4.423.507.725	1.940.375	Current
Dalam perhatian khusus	43.645.383	3.899.621	30.366.414	1.778.924	Special mention
Kurang lancar	-	-	1.661.872	164.398	Substandard
Total	4.976.591.404	15.495.592	4.522.408.895	9.635.318	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	10,86%	11,02%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%	United States Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 16c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,5% dan 11,25% pada tahun 2018 dan 2017 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp191.675.708 dan Rp175.980.408 atau sebesar 2,86% dan 2,91% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2018 dan 2017 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp88.807.709 dan Rp70.217.290.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp140.077.564 dan Rp113.014.510.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.
- l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

10. LOANS (continued)

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 16c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.5% and 11.25% for 2018 and 2017, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp191,675,708 and Rp175,980,408, representing 2.86% and 2.91% of the Bank's total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2018 and 2017 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp88,807,709 and Rp70,217,290, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2018 and 2017 amounted to Rp140,077,564 and Rp113,014,510, respectively.
- k. Legal Lending Limits (LLL)
- As of December 31, 2018 and 2017, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.
- l. Non-Performing Loans (NPL)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Total NPL, neto	104.448.776	62.618.737	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	2,14%	1,52%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	2,10%	1,38%	Ratio of net NPL

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp285.441.491 dan Rp264.488.659 (Catatan 16c).

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp15.396 dan RpNihil.

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2018	2017
Saldo awal	9.635.318	8.612.179
Penyisihan tahun berjalan	5.873.603	1.022.994
Kredit yang dihapusbukukan	(15.396)	-
Selisih kurs	2.067	145
Saldo akhir	15.495.592	9.635.318
Penurunan nilai individual	2.278.971	5.751.621
Penurunan nilai kolektif	13.216.621	3.883.697
Saldo akhir	15.495.592	9.635.318

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar 18,53% dan 16,73%.

10. LOANS (continued)

m. Total loans secured by time deposits as of December 31, 2018 and 2017, were Rp285,441,491 and Rp264,488,659, respectively (Note 16c).

n. Loans written-off

Loans written-off in 2018 and 2017 were Rp15,396 and RpNil, respectively.

o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
 Provision during the year
 Loans written-off
 Exchange rate differences

Ending balance

Individual impairment
 Collective impairment

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of December 31, 2018 and 2017 were 18.53% and 16.73%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan			20.703.451		19.573.866
					Loans
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	8.452	121.545		6.209	84.244
					Loans
Penempatan pada bank lain	667	9.587		-	-
					Placement with other bank
Total bunga yang akan diterima		20.834.583		19.658.110	Total interest receivables

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
Sewa dibayar di muka		5.825.770		6.137.104	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka		435.032		445.435	Prepaid insurance
Lain-lain		2.978.412		2.988.537	Others
Total beban dibayar di muka		9.239.214		9.571.076	Total prepaid expenses

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:	
Nilai tercatat							Carrying amount	
Hak atas tanah		342.407.192	-	-	-	342.407.192	Landright	
Bangunan dan prasarana		97.731.955	498.594	-	17.436	98.247.985	Buildings and improvements	
Mesin pembangkit tenaga listrik		2.218.974	-	-	-	2.218.974	Power generator	
Perabot dan peralatan kantor		46.735.491	1.128.186	453.657	136.780	47.546.800	Furniture and office equipment	
Kendaraan bermotor		29.142.050	2.973.045	2.875.777	1.012.000	30.251.318	Motor vehicles	
		518.235.662	4.599.825	3.329.434	1.166.216	520.672.269		
Aset dalam penyelesaian		1.222.720	4.066	-	(1.166.216)	60.570	Construction in-progress	
Total		519.458.382	4.603.891	3.329.434	-	520.732.839	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana		12.022.968	3.998.270	-	-	16.021.238	Buildings and improvements	
Mesin pembangkit tenaga listrik		1.483.014	156.590	-	-	1.639.604	Power generator	
Perabot dan peralatan kantor		40.621.780	3.427.487	443.951	-	43.605.316	Furniture and office equipment	
Kendaraan bermotor		21.243.836	1.684.163	2.798.461	-	20.129.538	Motor vehicles	
		75.371.598	9.266.510	3.242.412	-	81.395.696	Total	
Nilai buku neto		444.086.784				439.337.143	Net book value	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	183.075.842	159.331.350	-	-	342.407.192	Landright
Bangunan dan prasarana	80.383.046	16.307.819	-	1.041.090	97.731.955	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.081.974	137.000	-	-	2.218.974	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	44.984.264	1.745.565	752.096	757.758	46.735.491	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	26.635.409	2.571.341	1.582.700	1.518.000	29.142.050	Motor vehicles
	337.160.535	180.093.075	2.334.796	3.316.848	518.235.662	
Aset dalam penyelesaian	3.523.927	1.015.641	-	(3.316.848)	1.222.720	Construction in-progress
Total	340.684.462	181.108.716	2.334.796	-	519.458.382	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.405.343	3.617.625	-	-	12.022.968	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.325.816	157.198	-	-	1.483.014	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	37.328.118	4.025.178	731.516	-	40.621.780	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	21.657.834	1.168.702	1.582.700	-	21.243.836	Motor vehicles
Total	68.717.111	8.968.703	2.314.216	-	75.371.598	Total
Nilai buku neto	271.967.351				444.086.784	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp9.266.510 dan Rp8.968.703 (Catatan 27).

Depreciation expense in 2018 and 2017, amounted to Rp9,266,510 and Rp8,968,703, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 98% dan 95% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 98% and 95%, respectively (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment and motor vehicles are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2018 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp119.341.791 (2017: Rp121.183.717). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2018, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp119,341,791 (2017: Rp121,183,717). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Mesin pembangkit tenaga listrik	750.365	589.915
Perabot dan peralatan kantor	36.328.711	28.077.967
Kendaraan bermotor	10.641.845	12.462.422
Total	47.720.921	41.130.304

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/	
	Year ended December 31,	
	2018	2017
Hasil penjualan aset tetap	916.365	582.160
Nilai buku neto aset tetap	(87.022)	(20.580)
Laba penjualan aset tetap, neto		
(Catatan 28)	829.343	561.580

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan:				
Fair value measurement at December 31, 2018 using:				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192
Bangunan	-	-	98.247.985	98.247.985
Total	-	-	440.655.177	440.655.177

13. FIXED ASSETS (continued)

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2018 and 2017 (unaudited) are as follows:

Power generator
Furniture and office equipment
Motor vehicles
Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut: (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2017 menggunakan: Fair value measurement at December 31, 2017 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192	Land
Bangunan	-	-	97.731.955	97.731.955	Buildings
Total	-	-	440.139.147	440.139.147	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2018 dan 2017 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Tanah	186.882.256	Land
Bangunan		Buildings
Biaya perolehan	78.848.617	Cost
Akumulasi penyusutan	(22.289.346)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	56.559.271	Book value of buildings
Nilai buku neto	243.441.527	Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

13. FIXED ASSETS (continued)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows: (continued)

2017 menggunakan: er 31, 2017 using:		
at 3/ 13	Total	
		<i>Recurring fair value measurement</i>
7.192	342.407.192	<i>Land</i>
1.955	97.731.955	<i>Buildings</i>
9.147	440.139.147	Total

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2018 and 2017 the amount would be as follows:

31 Desember/December 31,		
2018	2017	
Tanah	186.882.256	Land
Bangunan		Buildings
Biaya perolehan	78.848.617	Cost
Akumulasi penyusutan	(20.034.091)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	58.298.496	Book value of buildings
Nilai buku neto	245.180.752	Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Bank menandatangani ikatan jual beli dengan PT Bumi Maspion (dahulu PT Altap Prima Industrial Estate), pihak berelasi, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan transaksi jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di jalan Basuki Rahmat No. 50-54 Surabaya sebesar Rp150.600.000. Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan tanggal 21 Juni 2017, nilai wajar properti tersebut adalah sebesar Rp151.739.200 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

13. FIXED ASSETS (continued)

On August 25, 2017, the Bank entered into a sale and purchase agreement with PT Bumi Maspion (formerly PT Altap Prima Industrial Estate), a related party, in which both parties agreed to enter into a sale and purchase of land and buildings located at Jalan Basuki Rahmat No 50-54 Surabaya amounting to Rp150,600,000. Based on the independent appraisal report of Hari Utomo and Partners dated June 21, 2017, the fair value of the property amounted to Rp151,739,200 (Note 30).

As of December 31, 2018 and 2017, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Properti investasi	80.472.456	-	Investment Property
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	25.561.654	81.222.344	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2018 and 2017, each
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	11.262.895	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2018 and 2017, each
Persediaan alat tulis kantor	3.750.392	4.489.353	Stationaries
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.302.974 dan Rp370.817 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3.506.116	4.272.723	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,302,974 and Rp370,817 as of December 31, 2018 and 2017, each
Uang muka dan jaminan	2.788.504	2.410.485	Advances and guarantees
Provisi dan komisi yang akan diterima	127	120.442	Fees and commission receivable
Lain-lain	5.020.505	3.167.252	Others
Total aset lain-lain	132.362.649	106.945.494	Total other assets

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 28 Desember 2018 dan 30 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp21.868.000 dan Rp20.458.400.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 28, 2018 and December 30, 2015 are amounted to Rp21,868,000 and Rp20,458,400, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. OTHER ASSETS (continued)

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of December 31, 2018 and 2017.

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

31 Desember/December 31,					
2018			2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					
Beban bunga jatuh tempo		1.423.729			860.101
Liabilitas kepada pihak ketiga		195.677			35.929
Kiriman uang yang akan diselesaikan		55			1.175
Liabilitas lainnya		2.803.274			361.315
		4.422.735			1.258.520
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Beban bunga jatuh tempo	8.487	122.048	8.060		109.358
Total liabilitas segera		4.544.783			1.367.878

Rupiah
Past due interest
Liabilities to third parties
Money transfer
Others liabilities
Foreign currency
United States Dollar
Past due interest
Total liabilities due immediately

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Desember/December 31,					
2018			2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					
Rupiah					
Giro		153.759.380			83.504.131
Tabungan		7.461.899			19.654.004
Deposito Berjangka		75.283.271			89.854.492
		236.504.550			193.012.627
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Giro	606.572	8.722.511	6.444.828		87.440.199
Deposito Berjangka	6.563.980	94.390.034	5.387.647		73.096.897
		103.112.545			160.537.096
Total pihak berelasi (Catatan 30)		339.617.095			353.549.723

Related parties
Rupiah
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Foreign currency
United States Dollar
Current accounts
Time deposits
Total related parties (Note 30)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga					
Rupiah					Third Parties Rupiah
Giro			348.744.626		329.195.248
Tabungan			793.712.298		739.418.503
Deposito berjangka			3.403.148.376		3.216.775.553
			4.545.605.300		4.285.389.304
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	2.476.221		35.608.059	858.303	11.645.026
Deposito berjangka	878.148		12.627.775	364.125	4.940.266
			48.235.834		16.585.292
Total pihak ketiga			4.593.841.134		4.301.974.596
Total simpanan dari nasabah			4.933.458.229		4.655.524.319

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	606.572		8.722.511	6.444.828	87.440.199
			162.481.891		170.944.330
Pihak ketiga					Related parties
Rupiah					Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	2.476.221		35.608.059	858.303	11.645.026
			384.352.685		340.840.274
Total giro			546.834.576		511.784.604

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	3,16%	3,06%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,48%	0,48%

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak berelasi	7.461.899	19.654.004
Pihak ketiga	793.712.298	739.418.503
Total tabungan	801.174.197	759.072.507

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Tabungan	3,56%	4,08%
Emas	2,57%	2,61%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	2,10%	2,12%
Karyawan	2,09%	2,02%
Karya	1,55%	1,50%
Karya Dapan	1,22%	1,21%
Si Cerdas	1,65%	1,50%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

Annual average interest rates:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah	3,16%	3,06%
Foreign currency		
United States Dollar	0,48%	0,48%

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, no current accounts were blocked as loan security.

b. Saving accounts

Savings accounts consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
Related parties	7.461.899	19.654.004
Third parties	793.712.298	739.418.503
Total savings accounts	801.174.197	759.072.507

Annual average interest rates:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Savings accounts	3,56%	4,08%
Emas	2,57%	2,61%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	2,10%	2,12%
Employees	2,09%	2,02%
Karya	1,55%	1,50%
Karya Dapan	1,22%	1,21%
Si Cerdas	1,65%	1,50%

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, no savings accounts were blocked as loan security.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi	Rupiah		75.283.271		89.854.492
	Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	6.563.980	94.390.034	5.387.647	73.096.897
			169.673.305		162.951.389
Pihak ketiga	Rupiah		3.403.148.376		3.216.775.553
	Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	878.148	12.627.775	364.125	4.940.266
			3.415.776.151		3.221.715.819
Total deposito berjangka			3.585.449.456		3.384.667.208

Related parties
Rupiah
Foreign currency -
United States
Dollar

Third parties
Rupiah
Foreign currency -
United States
Dollar

**Total time
deposits**

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi	Rupiah				
	1 bulan		59.283.271		71.120.870
	3 bulan		16.000.000		18.733.622
			75.283.271		89.854.492
Mata uang asing	Dolar Amerika				
	1 bulan	4.343.248	62.455.909	3.232.306	43.854.313
	3 bulan	2.220.732	31.934.125	2.155.341	29.242.584
			94.390.034		73.096.897
			169.673.305		162.951.389

Related parties
Rupiah
1 month
3 months

Foreign currency
United States
Dollar
1 month
3 months

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows: (continued)

Berdasarkan periode deposito berjangka: (lanjutan)

Based on the period of the time deposits: (continued)

31 Desember/December 31,					
2018			2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga					
Rupiah					
1 bulan		2.456.365.532			2.280.235.739
3 bulan		827.004.793			876.843.672
6 bulan		106.895.317			41.486.817
12 bulan		12.882.734			18.209.325
		3.403.148.376			3.216.775.553
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
1 bulan	878.148	12.627.775	364.125	4.940.266	
		3.415.776.151		3.221.715.819	
Total deposito berjangka		3.585.449.456		3.384.667.208	

Third parties
Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months

Foreign currency
United States Dollar
1 month

Total time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

31 Desember/December 31,					
2018			2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.734.190.196			2.602.928.871
Lebih dari 1 - 3 bulan		672.557.749			681.018.492
Lebih dari 3 - 6 bulan		60.728.228			11.928.396
Lebih dari 6 - 12 bulan		10.955.474			10.754.286
		3.478.431.647			3.306.630.045
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.331.717	91.050.097	4.674.058	63.415.276	
Lebih dari 1-3 bulan	1.110.411	15.967.712	1.077.714	14.621.887	
		107.017.809		78.037.163	
Total deposito berjangka		3.585.449.456		3.384.667.208	

Rupiah
Less than or until 1 month
From 1 - 3 months
From 3 - 6 months
From 6 - 12 months

Foreign currency
United States Dollar
Less than or until 1 month
From 1 - 3 months

Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
1 bulan	6,57%	6,93%
3 bulan	6,83%	7,12%
6 bulan	7,02%	7,07%
12 bulan	6,55%	6,97%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	3,46%	2,88%
3 bulan	3,75%	3,75%

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp304.839.410 dan Rp333.947.583 (Catatan 10g).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

Annual average interest rates:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Rupiah		
1 month	6,57%	6,93%
3 months	6,83%	7,12%
6 months	7,02%	7,07%
12 months	6,55%	6,97%
Foreign currency		
United States Dollar		
1 month	3,46%	2,88%
3 months	3,75%	3,75%

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp304,839,410 and Rp333,947,583, respectively (Note 10g).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31,				
	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		4.237	-	-	Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	1.953	28.077	-	-	Current accounts
Total pihak berelasi		32.314		-	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito berjangka		266.925.480		127.721.076	Time deposits
Call money		190.000.000		-	Call money
Giro		3.300.897		3.843.995	Current accounts
Tabungan		2.745.518		2.765.202	Saving accounts
Total pihak ketiga		462.971.895		134.330.273	Total third parties
Total simpanan dari bank lain		463.004.209		134.330.273	Total deposits from other bank

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Giro	3,38%	2,16%	Current accounts
Tabungan	3,30%	3,24%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	6,51%	6,45%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	6,70%	6,21%	Time deposit 3 months
Call Money	6,59%	-	Call Money
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	0,25%	-	Current account

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan Pasal 21	636.418	818.662	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	4.448.433	4.197.852	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	1.691.846	1.042.307	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18b)	3.794.966	2.625.456	Income tax Article 29 (Note 18b)
Pajak Pertambahan Nilai	1.919	10.346	Value Added Tax
Total utang pajak	10.573.582	8.694.623	Total taxes payable

b. Manfaat (beban) pajak

b. Tax benefit (expense)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kini	(24.837.980)	(24.206.436)	Current
Tangguhan	637.536	543.265	Deferred
Beban pajak, neto	(24.200.444)	(23.663.171)	Tax expense, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	95.214.310	93.160.363
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban telepon	308.930	277.427
Beban non-operasional	279.617	219.726
Natura	39.862	50.094
Beban promosi	1.025.510	1.613.040
Beban pajak lainnya	36.720	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan sewa	(103.173)	(667.966)
Beda temporer		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	60	613
Pembentukan cadangan imbalan kerja	3.986.978	5.064.602
Realisasi cadangan bonus	-	(2.545.892)
Aset takberwujud	(324.882)	-
Aset tetap	(1.112.012)	(346.263)
Taksiran penghasilan kena pajak	99.351.920	96.825.744
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	24.837.980	24.206.436
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(21.043.014)	(21.580.980)
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 18a)	3.794.966	2.625.456

18. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Permanent differences
Non-deductible expenses:
Telephone expense
Non-operating expenses
Natura
Promotion expense
Other tax expense
Income subject to final tax:
Rent income
Temporary differences
Provision of allowance for impairment losses
Provision for employee benefits liabilities
Realization for bonus
Intangible assets
Fixed assets
Estimated taxable income
Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of income tax - Article 25
Under payment of corporate income tax (Note 18a)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak	95.214.310	93.160.363
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23.803.577)	(23.290.091)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(396.867)	(373.080)
Beban pajak, neto	(24.200.444)	(23.663.171)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2018. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2017.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018
Aset tetap	486.198	-	(278.003)	208.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.208	-	15	1.223
Aset tak berwujud	-	-	(81.220)	(81.220)
Liabilitas imbalan kerja	16.057.557	(1.039.011)	996.744	16.015.290
	16.544.963	(1.039.011)	637.536	16.143.488

Fixed assets
Allowance for
impairment losses
Intangible assets
Employee benefits
liabilities

18. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Income before tax expense	95.214.310	93.160.363
Estimated income tax at applicable tax rate	(23.803.577)	(23.290.091)
Tax effect on permanent differences	(396.867)	(373.080)
Tax expense, net	(24.200.444)	(23.663.171)

The calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2018 annual tax return (SPT). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2017 annual tax return (SPT).

c. Deferred tax assets

Movement of deferred tax assets for 2018 are as follow:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017
Aset tetap	572.764	-	(86.566)	486.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.055	-	153	1.208
Cadangan bonus	636.473	-	(636.473)	-
Liabilitas imbalan kerja	8.474.093	6.317.313	1.266.151	16.057.557
	9.684.385	6.317.313	543.265	16.544.963

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Movement of deferred tax assets for 2017 are as follow:

Fixed assets
Allowance for
impairment losses
Provision for bonus
Employee benefits
liabilities

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah					Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 36a)			64.061.164		64.230.228
Akrua bunga			12.735.498		10.175.900
Setoran jaminan			1.060.199		930.941
Pendapatan bunga diterima di muka			434.910		407.819
Cadangan kesejahteraan karyawan			234.362		80.432
Pendapatan yang ditangguhkan			-		12.800.000
Lain-lain			2.986.420		3.997.450
			81.512.553		92.622.770
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Akrua bunga	13.194		189.726	10.911	148.031
			81.702.279		92.770.801
Total liabilitas lain-lain					Total other liabilities

Employee benefits
(Note 36a)
Accrued interest
Guarantee deposits
Unearned interest
income
Allowance for
employee welfare
Deferred income
Others

Foreign currency
United States Dollar
Accrued interest

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%, each)
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Catatan 22):

a. Authorized capital

As of December 31, 2018 and 2017, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2018 are as follows (Note 22):

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2017 are as follows (Note 22):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif (lanjutan)</u>			
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450
<u>Saham umum</u>			
PT Maspion	553.123.980	12,45%	55.312.398
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181
Yunita Wanda, Wong	77.900	0,00%	7.790
Sri Redjeki	15.500	0,00%	1.550
Iis Herijati	4.600	0,00%	460
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.941.633	5,57%	24.794.163
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Alim Investindo selaku pemegang saham Bank dan Kasikornbank Public Company Limited ("Kasikornbank") telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("Perjanjian") terkait penjualan saham Bank. Berdasarkan ketentuan Perjanjian, Kasikornbank akan melakukan pembelian saham Bank yang dimiliki oleh PT Alim Investindo sejumlah 443.901.808 saham (lembar penuh), yang mewakili 9,99% total saham ditempatkan dan disetor penuh Bank. Penyelesaian transaksi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 5 September 2017.

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 29 Juni 2018, yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

20. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2017 are as follows: (continued)

Shareholders
<u>Share with Collective Certificate (continued)</u>
Alim Prakasa
Alim Puspita
Gunardi
<u>Public Share</u>
PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong
Sri Redjeki
Iis Herijati
Public (ownership below 5%, each)
Total

On August 28, 2017, PT Alim Investindo, as the shareholder of the Bank and Kasikornbank Public Company Limited have entered into *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("Agreement") in relation to the sales of Bank's shares. Pursuant to the Agreement, Kasikornbank will purchase the Bank's share which is owned by PT Alim Investindo in the amount of 443,901,808 shares (full amount), representing 9.99% of the total issued and paid-up shares of the Bank. The completion of the transaction has been executed on September 5, 2017.

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 29, 2018, as covered in Notarial Deed No. 58 dated June 29, 2018, of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2017 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2017, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 91 tanggal 20 Juni 2017, yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan untuk pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp6.000.000.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

20. SHARE CAPITAL (continued)

c. Distribution of retained earnings (continued)

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 20, 2017, as covered in Notarial Deed No. 91 dated June 20, 2017, of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2016 for the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp6,000,000.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	Additional paid-in capital due to Initial Public Offering in 2013
Biaya emisi saham	(10.722.143)	
	158.677.857	Share issuance cost
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b dan 22)	142.190.769	Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b and 22)
Biaya emisi saham	(3.938.608)	
	296.930.018	Share issuance cost
Saldo 31 Desember 2018 dan 2017	296.930.018	Balance as of December 31, 2018 and 2017

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 554 tanggal 29 Juni 2016, juncto Akta Notaris No. 67 tanggal 17 November 2016 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, yang keduanya dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank maksimum sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 14 Oktober 2016 sampai dengan 20 Oktober 2016, HMETD telah diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 (lembar penuh) saham telah diterbitkan dengan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Dana setoran modal akibat Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	201.436.923
Biaya emisi saham	(3.938.608)
	197.498.315

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan HMETD, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sejumlah 592.461.538 (lembar penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham atau senilai Rp59.246.154 dan tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp138.252.161 (Catatan 20 dan 21).

22. ADDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the extraordinary general meeting of shareholder dated June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 554 dated June 29, 2016, in conjunction with the Notarial Deed No. 67 dated November 17, 2016 regarding the Statement of Resolution, of Anita Anggawidjaja, SH, the shareholders of the Bank had approved the additional capital through the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at maximum of 600,000,000 (six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount).

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016.

On October 14, 2016 until October 20, 2016, pre-emptive rights has been traded both inside and outside the Indonesia Stock Exchange. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 (full amount) of shares have been issued with the amount of funds received by the Bank are as follows:

Additional capital contribution due to Limited
Public Offering I (PUT I)
Share issuance cost

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's Paid in Capital Ownership from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights, hence the Bank's issued and fully paid-up capital is increased amounting to 592,461,538 (full amount) shares with par value of Rp100 (full amount) per share or Rp59,246,154 and additional paid-in capital is increased amounting to Rp138,252,161 (Notes 20 and 21).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2018		2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KOMITMEN					
Tagihan komitmen					
Rupiah					
Inkaso yang belum terselesaikan			19.520.073		27.604
Liabilitas komitmen					
Rupiah					
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			787.283.173		901.750.861
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			7.535.345		-
Inkaso yang belum terselesaikan			14.625.625		16.240.725
			809.444.143		917.991.586
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		1.127.059	16.207.111	99	1.339
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			-	51.300	696.013
			16.207.111		697.352
Total liabilitas komitmen			825.651.254		918.688.938
Total liabilitas komitmen, neto			806.131.181		918.661.334
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi					
Rupiah					
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			18.847.626		14.174.579
Liabilitas kontinjensi					
Rupiah					
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					
Transaksi perdagangan dalam negeri			17.300.000		17.680.000
Performance bonds			5.064.247		5.101.061
Advance payment bonds			6.884.199		4.902.665
Total liabilitas kontinjensi			29.248.446		27.683.726
Total liabilitas kontinjensi, neto			10.400.820		13.509.147
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto			816.532.001		932.170.481

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)	19.206.138	3.000.000	Unused loan facilities (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	19.520.073	27.604	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	784.284.146	898.752.200	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.535.345	696.013	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	14.625.625	16.240.725	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	806.445.116	915.688.938	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	786.925.043	915.661.334	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	18.847.626	14.174.579	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	29.248.446	27.683.726	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi, neto	10.400.820	13.509.147	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	797.325.863	929.170.481	Total commitments and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	816.532.001	932.170.481	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kredit yang diberikan	481.597.737	456.472.154	Loans
Efek-efek	21.540.173	28.883.002	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	7.894.210	10.245.520	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	58.675	-	Placements with other banks
Lain-lain	95.249	86.992	Others
Total pendapatan bunga	511.186.044	495.687.668	Total interest income

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Deposito berjangka	222.266.341	219.347.290	Time deposits
Tabungan	17.239.842	18.716.856	Savings accounts
Giro	14.424.840	12.661.289	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	10.232.295	8.553.551	Government guarantees premiums (Note 37)
Lain-lain	12.099.936	7.777.496	Others
Total beban bunga	276.263.254	267.056.482	Total interest expense

26. GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	78.707.237	76.122.925	Salaries, wages and employee benefits (Note 36)
Tunjangan lainnya	23.550.856	21.459.703	Others allowance
Uang pesangon	8.392.419	-	Severance pay
Tunjangan Hari Raya	6.137.087	5.662.348	Holiday allowance
Asuransi	1.647.222	1.551.940	Insurance
Total gaji dan tunjangan	118.434.821	104.796.916	Total salaries and employee benefits

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
<i>Outsourcing</i>	10.061.637	8.559.317	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan (Catatan 13)	9.266.510	8.968.703	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	7.850.484	6.404.715	<i>Office supplies and printed materials</i>
Keamanan	6.756.401	6.985.629	<i>Security</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	5.744.492	6.028.306	<i>Maintenance and service</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	4.700.946	3.874.168	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Biaya transaksi ATM Prima	4.170.656	2.224.692	<i>Issuer transactions of ATM Prima</i>
Listrik, air dan gas	3.530.349	3.537.549	<i>Electricity, water and gas</i>
Pendidikan	2.952.507	2.464.079	<i>Education</i>
Sewa	2.190.279	3.563.109	<i>Rental</i>
Iklan dan promosi	1.790.198	2.403.562	<i>Advertising and promotion</i>
Bahan bakar	1.703.406	1.557.856	<i>Fuel</i>
Telepon dan faksimili	1.644.564	1.852.522	<i>Telephone and facsimile</i>
Piranti lunak	1.391.686	1.607.383	<i>Software</i>
Asuransi	1.446.805	1.417.580	<i>Insurance</i>
Administrasi	934.083	3.359.110	<i>Administration</i>
Lain-lain	5.652.531	4.908.009	<i>Others</i>
Total beban umum dan administrasi	71.787.534	69.716.289	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp98.461 dan Rp74.511 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp98,461 and Rp74,511 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

28. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

28. NON-OPERATING INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Sewa (Catatan 39d dan 39e)	103.173	667.966	<i>Rent (Notes 39d and 39e)</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	829.343	561.580	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)</i>
Lain-lain	24.569.677	422.317	<i>Others</i>
Total pendapatan non-operasional	25.502.193	1.651.863	<i>Total non-operating income</i>
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Lain-lain	(258.911)	(242.958)	<i>Others</i>
Total pendapatan non-operasional, neto	25.243.282	1.408.905	Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba tahun berjalan	71.013.866	69.497.192	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462	Weighted average number of shares (full amount)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	15,98	15,64	Basic earnings per share (in full Rupiah)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2018 and 2017:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Pembelian aset/Asset acquisition
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Sewa/Rental
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srihai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srihai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Budiono K&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Sugiharto, SH.MH.CN	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	3.265.363	165.259
Kredit yang diberikan		
Pemegang saham	101.053.875	101.630.435
Grup pemegang saham	88.807.709	70.217.290
Keluarga pemegang saham	1.093.678	2.853.876
Manajemen kunci dan keluarganya	720.446	1.278.807
Total kredit yang diberikan (Catatan 10i)	191.675.708	175.980.408
Total	194.941.071	176.145.667
Persentase terhadap total aset	2,91%	2,91%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	339.617.095	353.549.723
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	32.314	-
Total	339.649.409	353.549.723
Persentase terhadap total liabilitas	6,18%	7,23%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Bank membeli tanah dan bangunan dari PT Bumi Maspion (dahulu PT Altap Prima Industrial Estate) (Catatan 13).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp19.206.138 dan Rp3.000.000 (Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
ASSETS		
Current account with other bank (Note 6)	3.265.363	165.259
Loans		
Shareholder	101.053.875	101.630.435
Group's shareholder	88.807.709	70.217.290
Family member of shareholder	1.093.678	2.853.876
Key management and their family members	720.446	1.278.807
Total loans (Note 10i)	191.675.708	175.980.408
Total	194.941.071	176.145.667
Percentage of total assets	2,91%	2,91%
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 16)	339.617.095	353.549.723
Deposits from other banks (Note 17)	32.314	-
Total	339.649.409	353.549.723
Percentage of total liabilities	6,18%	7,23%

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

On August 25, 2017, the Bank purchase land and building from PT Bumi Maspion (formerly PT Altap Prima Industrial Estate) (Note 13).

Commitments and contingencies

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp19,206,138 and Rp3,000,000, respectively (Note 23). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2018	2017
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.718.680	8.559.807
Fasilitas lain-lain	663.190	1.588.190
Total (Catatan 26)	2.381.870	10.147.997
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	8.112.205	8.834.000
Fasilitas lain-lain	2.564.440	2.411.360
Total (Catatan 26)	10.676.645	11.245.360
Manajemen kunci lainnya	19.998.313	21.019.516
Total kompensasi manajemen kunci	33.056.828	42.412.873

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 26)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 26)
Other key management
Total compensation of key management

31. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

31. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	83.477.324	4.722.274	23.838.063	98.263.365	21.427.340	(9.001.249)	12.195.673	234.922.790	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(25.003.524)	(4.626.374)	(10.359.240)	(104.497.431)	(5.438.500)	(4.790.726)	(10.235.967)	(164.951.762)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	127.960	104.319	16.674.145	8.269.713	31.690	(1.500)	36.955	25.243.282	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	58.601.760	200.219	30.152.968	2.035.647	16.020.530	(13.793.475)	1.996.661	95.214.310	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(53.825.345)	2.059.469	(16.624.001)	67.392.121	(13.997.971)	12.734.425	2.261.302	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	4.776.415	2.259.688	13.528.967	69.427.768	2.022.559	(1.059.050)	4.257.963	95.214.310	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812	Loans, net
Aset tetap, neto	97.777.701	18.168.768	33.248.206	246.856.579	15.056.486	13.829.410	14.399.993	439.337.143	Fixed assets, net
Total aset	815.894.598	219.081.437	339.717.559	4.291.765.757	212.717.378	274.337.228	540.509.720	6.694.023.677	Total assets
Total liabilitas	811.118.183	216.821.750	326.188.593	3.116.811.704	210.694.818	275.396.278	536.251.756	5.493.283.082	Total liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	69.923.341	2.166.189	24.721.438	108.594.595	19.416.188	(10.039.838)	13.849.273	228.631.186
Beban operasional lainnya, neto	(18.796.664)	(4.636.956)	(8.519.060)	(88.599.050)	(3.438.250)	(4.610.887)	(8.278.861)	(136.879.728)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	38.295	(9.175)	(10.485)	1.406.917	(8.913)	(3.095)	(4.639)	1.408.905
Total pendapatan (beban) eksternal	51.164.972	(2.479.942)	16.191.893	21.402.462	15.969.025	(14.653.820)	5.565.773	93.160.363
Pendapatan (beban) antar area	(44.321.573)	999.372	(19.115.937)	59.422.089	(11.905.565)	14.603.490	318.124	-
Total pendapatan (beban) area	6.843.399	(1.480.570)	(2.924.044)	80.824.551	4.063.460	(50.330)	5.883.897	93.160.363
Kredit yang diberikan, neto	1.157.305.519	128.443.452	352.412.525	2.158.906.249	290.238.505	55.134.647	370.332.680	4.512.773.577
Aset tetap, neto	99.615.380	18.212.524	33.493.992	248.772.967	15.225.233	14.027.782	14.738.906	444.086.784
Total aset	652.999.863	173.117.584	307.650.008	4.046.080.291	147.227.345	270.782.523	456.987.668	6.054.845.282
Total liabilitas	646.156.464	174.598.154	310.574.052	2.896.258.715	143.163.885	270.832.853	451.103.771	4.892.687.894

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

32. MANAJEMEN RISIKO

32. RISK MANAGEMENT

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2018 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "low to moderate".

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2018 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- Lainnya berupa garansi.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- Others*, such as guarantees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	-	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	53.417	72.950.835	-	-	-	73.004.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	385.113.861	-	-	-	385.113.861	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	241.209.126	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812	Loans
Bunga yang akan diterima	4.657.491	579.536	2.422.373	10.024.564	1.294.188	165.982	1.690.449	20.834.583	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-	-	127	127	Other assets *)
Total	1.195.069.346	136.703.225	441.359.853	3.498.459.500	271.278.385	38.244.771	413.581.703	5.994.696.783	Total

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

a. Maximum credit risk (continued)

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of December 31, 2018 and 2017. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	320.459.013	-	-	-	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	877.946	103.114.806	-	-	-	103.992.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	63.493.828	-	-	-	63.493.828	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	168.176.732	-	-	-	168.176.732	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	230.522.787	-	-	-	230.522.787	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.157.305.519	128.443.452	352.412.525	2.158.906.249	290.238.505	55.134.647	370.332.680	4.512.773.577	Loans
Bunga yang akan diterima	4.658.506	413.432	1.441.445	9.505.045	1.690.105	218.912	1.730.665	19.658.110	Interest receivables
Aset lain-lain ^{*)}	1.132	168	3.459	108.769	91	6.555	268	120.442	Other assets ^{*)}
Total	1.161.965.157	128.857.052	354.735.375	3.054.287.229	291.928.701	55.360.114	372.063.613	5.419.197.241	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	150.411.014	20.468.834	58.067.068	456.239.018	33.336.320	31.087.660	53.880.370	803.490.284	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	6.071.699	2.300.000	2.900.000	9.576.747	2.100.000	4.100.000	2.200.000	29.248.446	Bank guarantees issued
Total	156.482.713	22.768.834	60.967.068	465.815.765	35.436.320	35.187.660	56.080.370	832.738.730	Total

	31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	178.270.160	29.061.746	63.777.216	502.804.102	33.878.801	32.054.210	61.905.965	901.752.200	Unused loans facilities
Bank garansi yang diberikan	7.705.665	2.500.000	3.200.000	3.628.061	1.600.000	5.850.000	3.200.000	27.683.726	Bank guarantees issued
Total	185.975.825	31.561.746	66.977.216	506.432.163	35.478.801	37.904.210	65.105.965	929.435.926	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	73.004.252	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	377.923.861	7.190.000	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	-	-	3.095.804.459	1.865.291.353	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	-	9.587	13.482.449	7.342.547	20.834.583
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127
Total	932.572.136	80.203.839	3.109.286.908	1.872.633.900	5.994.696.783

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	320.459.013	-	-	-	320.459.013
Giro pada bank lain	-	103.992.752	-	-	103.992.752
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828
Efek-efek	168.176.732	-	-	-	168.176.732
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787
Kredit yang diberikan	-	-	2.555.732.888	1.957.040.689	4.512.773.577
Bunga yang akan diterima	-	-	11.846.507	7.811.603	19.658.110
Aset lain-lain *)	120.442	-	-	-	120.442
Total	782.772.802	103.992.752	2.567.579.395	1.964.852.292	5.419.197.241

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	333.912.404	469.577.880	803.490.284
Bank garansi yang diberikan	-	-	19.148.446	10.100.000	29.248.446
Total	-	-	353.060.850	479.677.880	832.738.730

Unused loan facilities
Bank guarantees issued

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	352.939.158	548.813.042
Bank garansi yang diberikan	-	-	17.583.726	10.100.000
Total	-	-	370.522.884	558.913.042

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	19.041.010	-	19.041.010	Rupiah
Mata uang asing	53.963.242	4.894	53.968.136	Foreign currencies
Total	73.004.252	4.894	73.009.146	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.894)	(4.894)	Allowance for impairment losses
Neto	73.004.252	-	73.004.252	Net

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	16.493.238	-	16.493.238	Rupiah
Mata uang asing	87.499.514	4.833	87.504.347	Foreign currencies
Total	103.992.752	4.833	103.997.585	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.833)	(4.833)	Allowance for impairment losses
Neto	103.992.752	-	103.992.752	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individual/ Individually impaired	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.891.939.386	4.421.791	1.896.361.177	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.304.959.602	36.034.861	1.340.994.463	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	309.442.012	60.195.582	369.637.594	Accommodation, food and beverages
Rumah tangga	272.122.459	5.220.871	277.343.330	Households
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	251.577.532	854.642	252.432.174	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157	-	209.851.157	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283	-	167.653.283	Public, social culture and entertainment
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709	-	160.904.709	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	139.700.460	-	139.700.460	Education services
Konstruksi	98.715.473	-	98.715.473	Construction
Perantara keuangan	32.679.696	-	32.679.696	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750	-	22.837.750	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	2.055.528	-	2.055.528	Mining and exploration
Perikanan	88.493	-	88.493	Fishery
Listrik, gas dan air	-	-	-	Electricity, gas and water
Lain-lain	5.336.117	-	5.336.117	Others
Total	4.869.863.657	106.727.747	4.976.591.404	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.216.621)	(2.278.971)	(15.495.592)	Allowance for impairment losses
Total	4.856.647.036	104.448.776	4.961.095.812	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Individually impaired</i>	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.667.509.419	2.432.099	1.669.941.518	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.284.528.808	51.023.646	1.335.552.454	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	399.665.721	6.707.996	406.373.717	Accommodation, food and beverages
Rumah tangga	281.760.211	6.050.664	287.810.875	Households
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	230.006.878	-	230.006.878	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	156.077.832	650.025	156.727.857	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	105.738.167	-	105.738.167	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	101.600.290	-	101.600.290	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	89.456.048	8.445	89.464.493	Public, social culture and entertainment
Konstruksi	83.715.934	-	83.715.934	Construction
Perantara keuangan	27.434.162	9	27.434.171	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.278.187	-	19.278.187	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	2.779.994	-	2.779.994	Mining and exploration
Listrik, gas dan air	1.005.698	-	1.005.698	Electricity, gas and water
Perikanan	662.095	-	662.095	Fishery
Lain-lain	4.316.567	-	4.316.567	Others
Total	4.455.536.011	66.872.884	4.522.408.895	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.883.697)	(5.751.621)	(9.635.318)	Allowance for impairment losses
Total	4.451.652.314	61.121.263	4.512.773.577	Total

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2018:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.718.469	4.527.129	(1.371.995)	5.873.603	Provision (recovery) during the year
Kredit yang dihapusbukukan	(15.396)	-	-	(15.396)	Loans write-off
Selisih kurs	2.067	-	-	2.067	Exchange rate differences
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Ending balance
Penurunan nilai individual	1.469.187	565.831	243.953	2.278.971	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	5.520.240	5.805.976	1.890.405	13.216.621	Collective impairment
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total
Saldo awal	3.885.854	2.716.463	2.009.862	8.612.179
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	398.288	(871.785)	1.496.491	1.022.994
Selisih kurs	145	-	-	145
Saldo akhir	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318
Penurunan nilai individual	2.893.164	962.853	1.895.604	5.751.621
Penurunan nilai kolektif	1.391.123	881.825	1.610.749	3.883.697
Saldo akhir	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2017:

Beginning balance
Provision (recovery) during the year
Exchange rate differences
Ending balance

Individual impairment
Collective impairment

Ending balance

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited):

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade					
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	4.894	73.009.146	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	3.323.082.751	-	212.764	31.929.746	3.355.225.261	Working capital
Investasi	1.268.784.761	-	324.805	69.577.130	1.338.686.696	Investment
Konsumsi	277.111.610	-	346.966	5.220.871	282.679.447	Consumer
Bunga yang akan diterima	19.862.627	-	971.956	-	20.834.583	Interest receivables
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127	Other assets *)
Total	5.901.608.137	-	1.856.491	106.732.641	6.010.197.269	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.162.161)	-	(54.460)	(2.283.865)	(15.500.486)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	5.888.445.976	-	1.802.031	104.448.776	5.994.696.783	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit): (lanjutan)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited): (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	320.459.013	-	-	-	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	103.992.752	-	-	4.833	103.997.585	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	168.176.732	-	-	-	168.176.732	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	2.847.073.861	550.403	147.455	43.062.543	2.890.834.262	Working capital
Investasi	1.320.545.215	878.375	263.924	17.759.677	1.339.447.191	Investment
Konsumsi	286.030.909	-	45.869	6.050.664	292.127.442	Consumer
Bunga yang akan diterima	19.350.750	-	307.360	-	19.658.110	Interest receivables
Aset lain-lain *)	120.442	-	-	-	120.442	Other assets *)
Total	5.359.766.289	1.428.778	764.608	66.877.717	5.428.837.392	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.703.907)	(141.921)	(37.869)	(5.756.454)	(9.640.151)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	5.356.062.382	1.286.857	726.739	61.121.263	5.419.197.241	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitor dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total
Modal kerja	138.763	24.683	24.908	24.410	212.764
Investasi	30.444	30.074	38.446	225.841	324.805
Konsumsi	176.140	170.826	-	-	346.966
Total	345.347	225.583	63.354	250.251	884.535

Working capital
Investment
Consumer

Total

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total
Modal kerja	79.753	43.279	15.697	8.726	147.455
Investasi	83.688	73.608	64.456	42.172	263.924
Konsumsi	41.402	4.467	-	-	45.869
Total	204.843	121.354	80.153	50.898	457.248

Working capital
Investment
Consumer

Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50% - 5,98%	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,70% - 5,75%	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25% - 6,60%	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	3,75% - 13,50%	4,75% - 7,00%	-	Loans
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 3,75%	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,00% - 8,75%	-	-	Deposits from other banks
31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,50% - 4,70%	-	-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	4,90% - 6,05%	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25% - 5,65%	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	3,75% - 13,50%	4,75% - 7,00%	-	Loans
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,00%	0,00% - 3,75%	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 7,00%	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year				
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	102.244.527	102.244.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.596.019	-	-	13.408.233	73.004.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4.960.800.319	-	-	295.493	4.961.095.812	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	20.834.583	20.834.583	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	-	127	127	Other assets *)
Total aset keuangan	5.646.719.325	-	-	450.221.985	6.096.941.310	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	4.544.783	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	546.834.576	-	-	-	546.834.576	Current accounts
Tabungan	793.794.011	-	7.380.186	-	801.174.197	Savings accounts
Deposito berjangka	3.513.765.754	71.683.702	-	-	3.585.449.456	Time deposits
Simpanan dari bank lain	463.004.209	-	-	-	463.004.209	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	17.206.205	17.206.205	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	5.317.398.550	71.683.702	7.380.186	21.750.988	5.418.213.426	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	329.320.775	(71.683.702)	(7.380.186)	428.470.997	678.727.884	Net interest repricing gap
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year				
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	58.620.166	58.620.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	69.467.007	-	-	250.992.006	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94.980.278	-	-	9.012.474	103.992.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	63.493.828	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	-	168.176.732	-	-	168.176.732	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	230.522.787	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4.512.333.539	-	-	440.038	4.512.773.577	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	19.658.110	19.658.110	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	-	120.442	120.442	Other assets *)
Total aset keuangan	4.970.797.439	168.176.732	-	338.843.236	5.477.817.407	Total financial assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto): (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	1.367.878	1.367.878
Simpanan dari nasabah					
Giro	511.784.604	-	-	-	511.784.604
Tabungan	748.666.817	-	10.405.690	-	759.072.507
Deposito berjangka	3.361.984.526	22.682.682	-	-	3.384.667.208
Simpanan dari bank lain	134.330.273	-	-	-	134.330.273
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	15.332.754	15.332.754
Total liabilitas keuangan	4.756.766.220	22.682.682	10.405.690	16.700.632	4.806.555.224
Gap repricing suku bunga, neto	214.031.219	145.494.050	(10.405.690)	322.142.604	671.262.183

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2018.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (continued)

Financial Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Deposits from other banks
Other liabilities)**
Total financial liabilities
Net interest repricing gap

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap* report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2018.

31 Desember 2018/December 31, 2018

		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
		Perubahan Persentase/ Percentage Change	
Rupiah	1,00%		Rupiah
			18.955.145

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	102.244.527	-	-	-	-	102.244.527	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	-	-	73.004.252	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	112.309.576	128.899.550	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	198.171.472	711.080.809	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	4.961.095.812	Loans	
Bunga yang akan diterima	20.834.583	-	-	-	-	20.834.583	Interest receivables	
Aset lain-lain *)	-	127	-	-	-	127	Other assets *)	
Total aset	1.205.117.293	839.980.486	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	6.096.941.310	Total assets	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	4.165.992.821	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.933.458.229	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	400.004.209	63.000.000	-	-	-	463.004.209	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	13.901.432	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	17.206.205	Other liabilities**)	
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(3.379.071.769)	87.912.779	648.336.446	1.544.818.555	1.776.731.873	678.727.884	Assets (liabilities), net	
31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	58.620.166	-	-	-	-	58.620.166	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	320.459.013	-	-	-	-	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	103.992.752	-	-	-	-	103.992.752	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	63.493.828	-	-	-	-	63.493.828	Placements with Bank Indonesia	
Efek-efek	-	148.885.956	19.290.776	-	-	168.176.732	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	-	-	-	-	230.522.787	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	241.482.042	806.963.563	620.775.176	1.028.200.702	1.815.352.094	4.512.773.577	Loans	
Bunga yang akan diterima	19.658.110	-	-	-	-	19.658.110	Interest receivables	
Aset lain-lain *)	79.915	40.527	-	-	-	120.442	Other assets *)	
Total aset	1.038.308.613	955.890.046	640.065.952	1.028.200.702	1.815.352.094	5.477.817.407	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	1.270.295	35.929	61.654	-	-	1.367.878	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	3.927.642.321	695.832.188	13.408.743	12.462.235	6.178.832	4.655.524.319	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	130.330.273	4.000.000	-	-	-	134.330.273	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	11.109.616	734.050	2.362.715	966.341	160.032	15.332.754	Other liabilities**)	
Total liabilitas	4.070.352.505	700.602.167	15.833.112	13.428.576	6.338.864	4.806.555.224	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(3.032.043.892)	255.287.879	624.232.840	1.014.772.126	1.809.013.230	671.262.183	Assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	4.177.708.812	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.945.174.220	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	401.213.442	63.000.000	-	-	-	464.213.442	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain*)	976.208	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	4.280.981	Other liabilities*)	
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426	Total liabilities	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto. (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1.270.295	35.929	61.654	-	-	1.367.878
Simpanan dari nasabah	3.937.510.195	695.832.188	13.408.743	12.462.235	6.178.832	4.665.392.193
Simpanan dari bank lain	130.786.331	4.000.000	-	-	-	134.786.331
Liabilitas lain-lain*)	785.684	734.050	2.362.715	966.341	160.032	5.008.822
Total liabilitas	4.070.352.505	700.602.167	15.833.112	13.428.576	6.338.864	4.806.555.224

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITIES						
Liabilities due immediately	1.270.295	35.929	61.654	-	-	1.367.878
Deposits from customers	3.937.510.195	695.832.188	13.408.743	12.462.235	6.178.832	4.665.392.193
Deposits from other banks	130.786.331	4.000.000	-	-	-	134.786.331
Other liabilities*)	785.684	734.050	2.362.715	966.341	160.032	5.008.822
Total liabilities	4.070.352.505	700.602.167	15.833.112	13.428.576	6.338.864	4.806.555.224

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh *Remedial Unit* yang berada di bawah Divisi *Legal Corporate*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Modal		
Tier I	1.160.838.881	1.105.101.666
Tier II	46.454.495	42.733.739
Total modal (Catatan 34)	1.207.293.376	1.147.835.405
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	5.193.113.638	4.890.570.512
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	481.213.358	426.601.588
Total aset tertimbang menurut risiko	5.674.326.996	5.317.172.100
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	11,00%	11,00%

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of December 31, 2018 and 2017 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

Capital
Tier I
Tier II
Total capital (Note 34)
Risk weighted assets for credit risk
Risk weighted assets for operational risk
Total risk weighted asset
Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (lanjutan)

KPM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) (continued)

CAR as of December 31, 2018 and 2017 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			Allocation of minimum capital adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,18%	10,20%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,82%	0,80%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	20,46%	20,79%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio kewajiban modal minimum (KPM) tier 1	20,46%	20,79%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
Rasio kewajiban modal minimum (KPM) tier 2	0,82%	0,80%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
Rasio total	21,28%	21,59%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	10,28%	10,59%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah			Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets				Assets
Kas	USD	2	24.159	USD	2	25.778		Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD	820	11.791.600	USD	1.220	16.552.350		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	3.736	53.728.912	USD	6.430	87.236.702		Current accounts with other banks
	EUR	13	207.442	EUR	15	242.834		
	HKD	9	16.106	HKD	9	15.749		
	CNY	5	11.240	CNY	4	9.062		
	THB	10	4.436	THB		-		
Penempatan pada bank lain	USD	500	7.190.000	USD		-		Placement with other banks
Kredit yang diberikan	USD	6.426	92.401.735	USD	5.425	73.600.410		Loans
Bunga yang akan diterima	USD	9	131.132	USD	6	84.244		Interests receivable
Total aset			165.506.762			177.767.129		Total assets
Liabilitas				Liabilities				Liabilities
Liabilitas segera	USD	8	122.048	USD	8	109.358		Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD	10.525	151.348.379	USD	13.055	177.122.388		Deposits from customers
Utang pajak	USD	4	63.743	USD	4	49.896		Taxes payable
Liabilitas lain – lain	USD	13	189.726	USD	11	148.031		Other liabilities
Total liabilitas			151.723.896			177.429.673		Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto			13.782.866			337.456		Foreign currency denominated assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Posisi Devisa Neto

b. Net Open Position

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	165.261.787	167.931.007	(2.669.220)	2.669.220	United States Dollar
Euro Eropa	202.548	-	202.548	202.548	European Euro
Yuan China	11.240	-	11.240	11.240	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	16.106	-	16.106	16.106	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.436	-	4.436	4.436	Thailand Bath
Total	165.496.117	167.931.007	(2.434.890)	2.903.550	Total
Total modal (Catatan 33)				1.207.293.376	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,24%	NOP as a percentage of capital

31 Desember 2017/December 31, 2017					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	177.462.684	178.127.025	(664.341)	664.341	United States Dollar
Euro Eropa	238.001	-	238.001	238.001	European Euro
Yuan China	9.062	-	9.062	9.062	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	15.749	-	15.749	15.749	Hongkong Dollar
Total	177.725.496	178.127.025	(401.529)	927.153	Total
Total modal (Catatan 33)				1.147.835.405	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,08%	NOP as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

Rasio PDN per 31 Desember 2018 dan 2017 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of December 31, 2018 and 2017, based on the total capital as of November 30, 2018 and 2017 are as follows:

Total Modal – November 2018	1.194.828.435
Rasio Posisi Devisa Neto	0,24%
Total Modal – November 2017	1.144.403.698
Rasio Posisi Devisa Neto	0,08%

Total capital – November 2018	
NOP as a percentage of capital	
Total capital – November 2017	
NOP as a percentage of capital	

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

31 Desember/December 31,					
2018			2017		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	102.244.527	102.244.527	58.620.166	58.620.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	313.439.022	320.459.013	320.459.013	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	73.004.252	73.004.252	103.992.752	103.992.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	385.113.861	63.493.828	63.493.828	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	168.176.732	168.176.732	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	241.209.126	230.522.787	230.522.787	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	4.961.095.812	4.512.773.577	4.512.773.577	Loans
Bunga yang akan diterima	20.834.583	20.834.583	19.658.110	19.658.110	Interest receivables
Aset lain-lain*)	127	127	120.442	120.442	Other assets*)
	6.096.941.310	6.096.941.310	5.477.817.407	5.477.817.407	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	4.544.783	4.544.783	1.367.878	1.367.878	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.933.458.229	4.933.458.229	4.655.524.319	4.655.524.319	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	463.004.209	463.004.209	134.330.273	134.330.273	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	17.206.205	17.206.205	15.332.754	15.332.754	Other liabilities**)
	5.418.213.426	5.418.213.426	4.806.555.224	4.806.555.224	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	241.209.126	-	-
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	-	3.727.002.120	1.234.093.692

Financial assets
Held-to-maturities
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	168.176.732	168.176.732	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	230.522.787	230.522.787	-	-
Kredit yang diberikan	4.512.773.577	-	2.482.127.493	2.030.646.084

Financial assets
Held-to-maturities
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Bank Maspion, yang telah mendapat izin pendirian DPLK dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar RpNihil dan Rp509.217 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by DPLK Bank Maspion, which has a permit to establish DPLK from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to RpNil and Rp509,217 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 30).

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beban pensiun iuran pasti sebesar Rp509.217 adalah iuran untuk bulan Januari sampai dengan April 2017. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-21/D.05/2017 tanggal 7 April 2017 tentang "Pembubaran Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion", maka terhitung sejak tanggal 1 Mei 2017, DPLK Bank Maspion dinyatakan dibubarkan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pembubaran DPLK Bank Maspion masih dalam proses penyelesaian likuidasi.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") dengan DPLK Bank Rakyat Indonesia, didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 24 Mei 2004 dengan Keputusan Nomor KEP-197/KM.6/2004. Bank menunjuk DPLK BRI untuk menyelenggarakan dan mengelola PPIP bagi karyawan Bank. Pada tanggal 22 Desember 2017, akumulasi dana pensiun dari DPLK Bank Maspion telah dialihkan ke DPLK BRI sebesar Rp19.776.953.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 1 Februari 2019 dan 11 Januari 2018.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

For the year ended December 31, 2017, defined contribution pension expense amounted to Rp509,217 was the contribution for the month of January up to April 2017. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-21/D.05/2017 dated April 7, 2017 regarding "Dismissal of Financial Institutions Retirement Fund Bank Maspion", as of May 1, 2017, DPLK Bank Maspion is declared dissolved. As of the date of completion of the financial statements, the dissolution of DPLK Bank Maspion is still in the process of liquidation settlement.

On July 10, 2017, the Bank entered into a cooperation agreement on the Management of Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") with the DPLK of Bank Rakyat Indonesia, established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on May 24, 2004 with Decree No. KEP-197/KM.6/2004. The Bank appointed DPLK BRI to organize and manage PPIP for the Bank's employees. On December 22, 2017, the accumulation of pension fund from DPLK Bank Maspion has been transferred to DPLK BRI amounted to Rp19,776,953.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 1, 2019 and January 11, 2018, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	64.230.228	33.896.373
Biaya jasa kini	4.348.767	4.358.090
Beban bunga	3.218.769	2.677.752
Dibebankan ke laba rugi	7.567.536	7.035.842
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial:		
Perubahan asumsi pengalaman	3.199.540	18.991.565
Perubahan asumsi keuangan	(7.355.584)	6.277.688
	(4.156.044)	25.269.253
Manfaat yang dibayarkan	(3.580.556)	(1.971.240)
Saldo akhir	64.061.164	64.230.228

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Charge to profit or loss
Actuarial (gains)/losses:
Changes in experience assumption
Changes in financial assumption
Benefits paid
Ending balance

- b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	43.376.405	18.107.152
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4.156.044)	25.269.253
Saldo akhir	39.220.361	43.376.405

Beginning balance
Current year other comprehensive income
Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI – 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia normal pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	8,54%	7,17%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10%	Umur/Age 20-30 = 10%	<i>Turnover rate</i>
	Umur/Age 31-40 = 5%	Umur/Age 31-40 = 5%	
	Umur/Age 41-45 = 3%	Umur/Age 41-45 = 3%	
	Umur/Age 46-50 = 2%	Umur/Age 46-50 = 2%	
	Umur/Age 51-55 = 1%	Umur/Age 51-55 = 1%	
	Umur/Age ≥56 = 0%	Umur/Age ≥56 = 0%	
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	5% dari/from TMI - 2011	<i>Disability rate</i>
Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 15,82 tahun.			<i>The average duration of defined benefits obligation is 15.82 years.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	>5 tahun / years	Total
23.557.169	31.458.669	643.727.308	698.743.146

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp64.061.164 dan Rp64.230.228 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 19). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.567.536 dan Rp7.035.842 pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp64,061,164 and Rp64,230,228 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 19). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp7,567,536 and Rp7,035,842 in 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2018 (unaudited):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(387.844)	(4.682.746)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	454.068	5.326.034	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	441.263	5.179.825	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(384.617)	(4.645.725)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 6,75% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp10.232.295 dan Rp8.553.551 (Catatan 25).

37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 6.75% and 5.75% as of December 31, 2018 and 2017, respectively

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2018 and 2017 amounted to Rp10,232,295 and Rp8,553,551, respectively (Note 25).

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas kredit bermasalah debitur Tries Edy Wahyono dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

Pada tanggal 2 November 2015, debitur Tries Edy Wahyono melakukan gugatan terhadap Bank selaku tergugat, BI Kota Malang selaku turut tergugat I, OJK di Malang selaku turut tergugat II, dengan perkara No.177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. Sesuai dengan keputusan PN Malang, Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Maret 2016.

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. The Bank executed the mortgage on non performing loan of debtor Tries Edy Wahyono in the Mortgage Execution Decision No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

On November 2, 2015, the debtor Tries Edy Wahyono filed a lawsuit against the Bank as the defendant, BI Malang as the first defendant, the OJK in Malang as the second defendant, regarding the case No. 177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. According to decision of PN Malang, The Bank won this case on March 30, 2016.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2015, Tries Edy Wahyono juga melakukan gugatan perlawanan (verzet) terhadap eksekusi hak tanggungan. Bank sebagai terlawan dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang sebagai turut terlawan, dengan perkara No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. Sebelum dilakukan eksekusi PN, debitur telah melakukan pelunasan pada tanggal 18 Mei 2017 sehingga lelang dibatalkan dan debitur mencabut perkaranya.

- b. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding atas putusan tersebut, dan saat ini dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Semarang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan ini.

- c. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan hutang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegehan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan, dan kelangsungan usaha Bank.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

On November 25, 2015, Tries Edy Wahyono also filed legal action to mortgage execution. Bank as defendant and State Assets and Auction Service Office Malang as a co-defendant, regarding the case No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. Prior to the PN execution, the debtor has settled his loan on May 18, 2017 so that the auction is canceled and the debtor revokes his case.

- b. The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision, and is currently in the process of an appeal at the Semarang High Court. As of the date of the completion of these financial statements, no settlement has been made for this case.

- c. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Bumi Maspion (dahulu PT Altap Prima Industrial Estate), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Pada tanggal 25 Agustus 2017, Bank dan PT Bumi Maspion menandatangani kesepakatan pembatalan sewa menyewa atas bangunan tersebut, dimana PT Bumi Maspion sepakat untuk mengembalikan sisa uang sewa sebesar Rp11.648.000.
- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya
- d. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 14) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan addendum pertama tanggal 14 Januari 2016, jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan uang sewa sebesar Rp63/m²/bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Bumi Maspion (formerly PT Altap Prima Industrial Estate), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. On August 25, 2017, the Bank and PT Bumi Maspion entered into a rental cancellation agreement on that building, whereas PT Bumi Maspion agreed to return the remaining rental fee of Rp11,648,000.
- b. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 14) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Based on first amendment dated January 14, 2016, the rental period is extended up to December 31, 2016 with rental fee amounted to Rp63/m²/month.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Berdasarkan addendum kedua tanggal 2 Januari 2017, jangka waktu sewa berakhir hingga tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang kembali dengan uang sewa sebesar Rp67/m2/bulan. Selama tahun 2018, BAS menambah masa sewa selama 2 bulan. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp54.246 dan Rp325.475 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Based on second amendment dated January 2, 2017, the rental period is extended up to December 31, 2017 and not extended with rental fee amounted to Rp67/m2/month. In 2018, BAS extended the rental period for two months. Rental fees earned in 2018 and 2017 amounted to Rp54.246 and Rp325,475, respectively, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

- e. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indalex, pihak berelasi, dimana PT Indalex sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 14) sebesar Rp45/m2/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Februari 2017 sampai dengan 16 Februari 2018 dan tidak diperpanjang kembali. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp48.927 dan Rp342.491 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

- e. *On February 17, 2017, the Bank entered into a rental agreement with PT Indalex, a related party, whereby PT Indalex agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 14) amounting to Rp45/m2/month. This agreement is effective from February 17, 2017 until February 16, 2018 and not extended. Rental fees earned in 2018 and 2017 amounted to Rp48,927 and Rp342,491, respectively, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).*

- f. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Berdasarkan perjanjian ini, bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

- f. *On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.*

- g. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai Issuer dan/atau Acquirer. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

- g. *On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Acquirer. The agreement is for a period of three years from the agreement date.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui reklasifikasi dana setoran modal (Catatan 22)	-	59.246.154
Penambahan tambahan modal disetor, neto melalui reklasifikasi dana setoran modal (Catatan 22)	-	138.252.161
Penyusutan selisih lebih revaluasi aset tetap	1.690.649	1.690.649

40. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statements of cash flows at each reporting dates are as follows:

Addition of issued and fully paid-up capital through reclassification of additional capital contribution (Note 22)

Addition of additional paid-in capital, net through reclassification of additional capital contribution (Note 22)

Depreciation on revaluation surplus of fixed assets

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kuartilmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, standar ini juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2018 financial statements:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amandments, Kurtailmen, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amandments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amandments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, this standard also clarifies how the accounting requirements for amandments, curtailments, or program completion can affect the asset reduction in surplus which causes the impact of the assets limit to change.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019:
(lanjutan)**

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di Muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 34 mengklarifikasi dan memberi panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengatur klarifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 34 clarify and provide guidance in reflecting uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:
(lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip penakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 1 Maret 2019.

**41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amandments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amandments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion on PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on March 1, 2019.